

## ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BERBASIS KOMPUTER

### PADA CV JOLAMIAN

**Ribka V. Nelwan<sup>1</sup>,**  
**Steify M. E. W. Sepang<sup>2</sup>,**  
**Erick A. A. Sumakud<sup>3</sup>**  
Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Katolik De La Salle Manado<sup>1,2,3</sup>

email : [ribkanelwan0305@gmail.com](mailto:ribkanelwan0305@gmail.com); [ssepang@unikadelasalle.ac.id](mailto:ssepang@unikadelasalle.ac.id); [esumakud@unikadelasalle.ac.id](mailto:esumakud@unikadelasalle.ac.id)

### ABSTRACT

*Sales activities in a company, especially businesses such as cafes, are the most important activities in the continuity of a business. Good sales can make a business achieve its goals. To support this, a system such as sales accounting information is needed that functions to support the progress of the company's performance in obtaining information, processing information, and using the information properly according to business needs and to support the smooth running of the system, therefore, computer-based supporting devices are needed. The effectiveness of the Sale Accounting Information System is the level of realization of sales activities or activities using the planned Accounting Information System and the results achieved.*

*The purpose of this study was to determine the effectiveness of a computer-based sale accounting information system in one of CV JOLAMIAN's businesses, the PONDOL Cafe and Resto. This study was a descriptive qualitative study. The types and sources of data were primary data and secondary data. The data was collected through interviews and observations*

*The results of this study indicated that the computer-based sale accounting information system implemented by one of the businesses of CV JOLAMIAN namely PONDOL Cafe and Resto has been implemented effectively, this can be seen from the results of research and analysis conducted. Where the application or practice carried out by this cafe was appropriate and met the existing criteria regarding the measurement of effectiveness as seen from the indicators of the success of the Accounting Information System according to the theory of DeLone & McLean which consists of 6 indicators.*

**Keywords:** *Effectiveness, Accounting Information System, Sales.*

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara, karena kontribusi yang diberikan oleh sektor ini dapat membantu pembangunan ekonomi nasional seperti kesempatan kerja dan peningkatan pembangunan ekonomi suatu daerah lewat pajak yang disteorkan oleh para pelaku UMKM. Sebagai sektor ekonomi UMKM juga terbagi atas 2 sub sektor yaitu sektor ekonomi formal dan sektor ekonomi informal (Abdurohman 2021 : 39). Secara garis besar sektor ekonomi formal yaitu usaha yang membutuhkan syarat-syarat tertentu untuk bisa melaksanakan suatu kegiatan usaha contohnya seperti surat izin usaha. Sedangkan sektor ekonomi informal yaitu usaha-usaha yang belum memiliki izin usaha secara resmi karena dalam sektor informal ini usaha-usaha yang ada tergolong usaha berskala kecil contohnya seperti usaha toko kelontong. Salah satu contoh UMKM sektor ekonomi formal yang

memiliki izin resmi yaitu CV (Commanditaire Vennootschap). CV merupakan badan usaha yang tidak berbadan hukum, dikarenakan tidak ada regulasi yang mengaturnya namun meskipun begitu untuk mendirikan sebuah CV harus memenuhi beberapa persyaratan agar bisa mendapatkan surat izin usaha yang resmi.

#### CV

JOLAMIAN adalah salah satu CV di kota Manado yang memiliki dua usaha didalamnya yakni PONDOL Cafe and Resto dan Bengkel Jolamian. Pada penelitian ini peneliti akan membahas lebih dalam terkait judul yang peneliti ambil di salah satu usaha dari CV JOLAMIAN yakni PONDOL Cafe and Resto karena selain berada dalam naungan CV, cafe ini juga memiliki izin resmi sendiri dan telah dinyatakan sudah memenuhi kewajiban membayar pajak retribusi daerah oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Manado. Hal ini sejalan dengan peran UMKM sebagai sektor yang berperan dalam peningkatan pembangunan daerah lewat pajak yang disetorkan oleh pihak cafe dalam hal ini pajak restoran yang dimana menurut UU No. 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Pasal 1 Ayat (22) pajak restoran termasuk dalam pajak daerah. Dimana pajak daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah dalam menunjang dan membiayai pemerintahan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Pajak Restoran merupakan pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran tersebut. Dimana pajak yang dibayarkan dari pelayanan dalam hal ini berasal dari kegiatan penjualan. Setiap transaksi yang telah diproses dan dibayarkan otomatis akan masuk kedalam pajak yang harus dibayarkan oleh pihak cafe.

#### Pada

dasarnya ukuran keberhasilan suatu usaha terletak pada seberapa besar peningkatan volume serta nilai penjualan juga laba yang bisa didapatkan. Cafe merupakan sebuah usaha yang tergolong dalam jenis usaha manufaktur dikarenakan kegiatan utamanya berkaitan dengan pengolahan produk dari bahan baku menjadi sebuah produk yang siap untuk diperjual-belikan. Laba yang didapatkan oleh usaha manufaktur seperti cafe biasanya berasal dari kegiatan atau aktivitas penjualan.

#### Di era

digitalisasi dan perkembangan teknologi saat ini, menuntut para pengusaha untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam menjalankan usahanya. Terlebih untuk usaha-usaha yang kegiatan atau aktivitas utamanya adalah penjualan. Salah satu cara untuk memanfaatkan teknologi bagi kelancaran sebuah usaha adalah dengan menggunakan sebuah sistem yang terintegrasi yang dapat memproses sebuah transaksi yang dimana data dari transaksi tersebut dapat menghasilkan sebuah informasi dengan cepat dan akurat contohnya seperti Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang bisa dipakai untuk menunjang kegiatan penjualan sebuah usaha.

#### Sistem

Informasi Akuntansi (SIA) terdiri dari sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan kedalam informasi. Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu solusi untuk menangani transaksi-transaksi serta kegiatan operasional lain yang dijalankan oleh sebuah usaha. Menurut Krismiaji (2015 : 4) Sistem Informasi Akuntansi adalah “sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”.

#### Dalam

kaitannya dengan penjualan, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) biasanya digunakan oleh perusahaan dalam hal ini cafe untuk memproses transaksi penjualan harian. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah bagian dari Sistem Informasi Akuntansi yang menjelaskan bagaimana melakukan prosedur penjualan dari menerima order penjualan sampai dengan penerimaan kas atas penjualan. Sistem

Informasi Akuntansi penjualan ini akan memberikan informasi mengenai bagaimana transaksi tersebut dilaksanakan serta jenis pembayaran apa saja yang dilakukan.

Untuk dapat mengaplikasikan Sistem Informasi Akuntansi penjualan tersebut dengan efektif diperlukan perangkat penunjang seperti komputer. Komputer memiliki banyak keunggulan karena kemampuannya dalam menyimpan data dalam jumlah yang besar sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan dengan hasil yang lebih akurat.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi penjualan bisa diukur dari realisasi penjualan sebuah usaha, untuk itu diperlukan Sistem Informasi Akuntansi yang baik dan memadai untuk mengatasi masalah dalam hal peningkatan penjualan sebuah usaha. Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu indikator dasar untuk melihat terlaksananya efektivitas sistem penjualan sehingga tujuan usaha dapat dicapai dan dipenuhi sesuai target khususnya dalam sistem penjualan.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Sistem**

Menurut Romney dan Steinbart (2015:3) Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terikat dan berkaitan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Hutahaean (2014:2) Sistem merupakan sebuah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang berhubungan satu sama lain, yang berkumpul bersama untuk melaksanakan sebuah kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

### **Pengertian Informasi**

Menurut Romney dan Steinbart (2015:4) Informasi merupakan sebuah data yang sudah diolah dan diproses untuk memberikan sebuah arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Mulyani *et al* (2019:15) Informasi merupakan data yang sudah diolah yang ditujukan untuk seseorang atau organisasi atau bagi siapa saja yang membutuhkan.

### **Pengertian Akuntansi**

Menurut Warren *et al* (2016:3) Akuntansi bisa diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan sebuah laporan keuangan untuk para pihak yang berkepentingan terkait dengan aktivitas ekonomi dan keadaan suatu perusahaan. Menurut *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) dalam Zamzami (2021:2) Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu yang berupa ukuran moneter, transaksi, serta kejadian-kejadian yang semuanya berkaitan dengan keuangan.

Karakteristik penting akuntansi adalah identifikasi, pengukuran, serta komunikasi mengenai informasi keuangan dan aktivitas ekonomi kepada pihak yang berkepentingan dalam sebuah perusahaan (Kieso *et al* 2019:5).

### **Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney & Steinbart (2016:11) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2016:4) Sistem Informasi Akuntansi meliputi proses, prosedur dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis. Sedangkan menurut Kieso *et al* (2019:101) Sistem Informasi Akuntansi (*Accounting Information System*) berarti mengumpulkan serta memproses data sebuah transaksi serta menyebarkan informasi terkait keuangan kepada semua pihak yang berkepentingan.

Menurut Marina *et al* (2018:33) Tujuan utama dari SIA adalah terciptanya pengendalian intern yang baik untuk menciptakan sebuah budaya manajemen yang sehat. Selain itu terdapat beberapa tujuan SIA yang lain seperti :

1. Mengumpulkan serta menyimpan data berupa aktivitas keuangan sebuah perusahaan.

2. Memproses data yang ada menjadi sebuah informasi keuangan yang bisa digunakan sebagai dasar dari pengambilan keputusan perusahaan.
3. Melakukan pengendalian terhadap seluruh aspek operasional sebuah perusahaan.

### **Tujuan Umum Pengembangan Sistem Akuntansi**

Berikut merupakan tujuan umum pengembangan sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016 : 15) :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada. Baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan akuntansi.

Menurut Mulyadi (2016 : 160) kegiatan penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara kredit maupun secara tunai.

Salah satu aktivitas perusahaan yang terpenting adalah penjualan karena lewat kegiatan penjualan ini perusahaan memperoleh laba, dimana laba atau keuntungan merupakan unsur terpenting dalam mempertahankan kelangsungan suatu usaha. Pada umumnya kegiatan penjualan bertujuan untuk meningkatkan kinerja suatu usaha agar bisa bertahan dalam jangka waktu yang lama. Tujuan tersebut dapat dicapai apabila sebuah usaha dalam melaksanakan penjualannya telah sesuai dengan apa yang direncanakan.

### **Penggunaan Komputer Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

Komputer memiliki peranan penting dalam penggunaan sebuah sistem informasi, meskipun ada beberapa sistem informasi yang bisa diakses melalui *smartphone* dan tablet, namun ada juga beberapa sistem informasi yang sifatnya cukup kompleks sehingga hanya bisa diakses jika menggunakan komputer. Sebuah sistem informasi yang akurat dan efektif pada praktiknya selalu berkaitan dengan istilah "*computer based*" yang artinya pengolahan data berbasis komputer (Herlina : 2019).

### **Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

Menurut Ravianto (1989:113) dalam Masruri (2017:4) efektivitas yaitu ukuran seberapa baik suatu pekerjaan dilakukan serta sejauh mana perusahaan mendapatkan output sesuai dengan yang diharapkan. Sesuatu dapat dikatakan efektif jika suatu proses yang dijalankan mencapai tujuan dan sasaran akhir yang sudah ditetapkan sebelumnya. Artinya semakin besar hasil atau output yang didapatkan maka semakin efektif juga proses kerja yang dijalankan suatu usaha atau organisasi.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi penjualan yaitu ukuran yang dapat menampilkan bayangan sejauh mana target dapat dicapai dengan sumber daya yang bertugas untuk mengumpulkan, memproses, serta mengolah data terkait penjualan sehingga data tersebut bisa menjadi sebuah informasi yang berguna untuk pembuatan laporan terkait kegiatan penjualan.

### **Pengukuran Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Model pengukuran keberhasilan sistem informasi dikemukakan oleh DeLone dan McLean yang dikenal dengan *D&M Is Succes Model* (DeLone dan McLean 1992) dalam Riyanto dan Hatmawan (2020 : 29-31) yang terdiri dari enam indikator yaitu sebagai berikut :

1. *System Quality* ( Kualitas Sistem)

Kualitas sistem yang dimaksud adalah kualitas dari kombinasi *hardware* dan *software* dalam sistem informasi. Dimana fokusnya lebih ke performa sistem yang menunjukkan seberapa baik kemampuan

perangkat keras dan perangkat lunak menyediakan dan mengolah informasi untuk kebutuhan organisasi.

### 2. *Information Quality* (Kualitas Informasi)

*Information Quality* atau kualitas informasi merupakan hasil atau *output* yang dihasilkan oleh sebuah sistem informasi. Terdapat beberapa variabel yang bisa dijadikan ukuran dari kualitas sistem informasi yaitu : kelengkapan (*completeness*), relevansi (*relevance*), akurasi (*accurate*), ketepatan waktu (*timeliness*).

### 3. *Service Quality* (Kualitas Layanan)

Dalam hal ini kualitas layanan dapat dilihat dari 2 hal berikut :

- a. *System Update* (pembaharuan sistem).
- b. Keamanan Arsip Data pada Sistem

### 4. Use (Penggunaan)

Penggunaan yang dimaksud adalah seberapa sering pengguna (*user*) memakai sistem informasi. Variabel yang diukur dalam indikator ini adalah seberapa sering pengguna menggunakan sistem (*frequency of use*).

### 5. *User Satisfaction* (Kepuasan Pemakai)

Dalam hal ini kepuasan pengguna bisa dilihat dari respon atau umpan balik yang muncul setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna merupakan kriteria mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakannya. Tingkat kepuasan pengguna sistem tergantung beberapa faktor yaitu : fitur atau konten sistem yang mudah dipahami, format atau bentuk output yang bisa dihasilkan sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna, kemudahan penggunaan dimana sistem yang digunakan harusnya mudah dipahami sehingga pengguna tidak kesulitan untuk mengoperasikan sistem tersebut.

### 6. *Net Benefit* (Keuntungan Perusahaan)

Manfaat yang didapatkan perusahaan merupakan dampak (*impact*) dari keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja serta produktivitas tingkat penjualan. Terdapat beberapa variabel untuk mengukur indikator ini yaitu :

- a. Produktivitas.
- b. Meningkatkan pengetahuan.
- c. Mengurangi waktu dalam pencarian informasi.

## **DESAIN PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Yusuf (2017) Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan lebih untuk mencari makna, pemahaman, serta pengertian mengenai sebuah fenomena, kejadian, atau masalah. Dalam analisis datanya, penelitian kualitatif menjelaskan hasil penelitian secara naratif dengan penjelasan yang didukung oleh data yang akurat. Sedangkan menurut Sugiyono (2021 : 357) Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan dengan cara memilih data yang penting dan baru yang terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

Peneliti memilih lokasi objek penelitian di salah satu usaha dari CV Jolamian yakni PONDOL Cafe and Resto. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yakni data primer yang didapat dari hasil wawancara dan observasi serta data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber referensi terdahulu sebagai tambahan informasi seperti buku, jurnal, dan sumber sejenis lainnya.

Dalam proses mengumpulkan data serta informasi dan keterangan yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Studi pustaka, yaitu suatu teknik pengumpulan data lewat berbagai literatur dan buku-buku serta jurnal yang dapat digunakan sebagai landasan teoritis termasuk referensi dalam penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun beberapa cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data berdasarkan teknik pengumpulan data menurut Yusuf (2017) :

- a. Wawancara : adalah salah satu teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara tatap muka (face to face) antara pewawancara dengan narasumber. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang digunakan oleh cafe dalam memproses aktivitas penjualan yang ada.
- b. Observasi : merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengetahui, menyelidiki, dan mengamati suatu objek penelitian kemudian menyimpulkan sesuatu berdasarkan apa yang diamati. Untuk observasi dalam hal ini peneliti akan pergi ke cafe dan mengamati bagaimana para karyawan menjalankan prosedur penjualan yang ada serta bagaimana cara mereka memproses transaksi penjualan tersebut.

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang dilakukan melalui beberapa tahapan seperti membahas masalah yang akan diteliti, mengumpulkan dan menguraikan suatu keadaan atau suatu data untuk bisa menjelaskan suatu permasalahan sehingga dapat menarik kesimpulan. Berikut merupakan tahap analisis data menurut Sugiyono (2021 : 322).

1. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2021:332) dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi atau gabungan dari ketiga cara tersebut yang biasanya disebut triangulasi.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2021 : 323) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal penting untuk dicari tema dan polanya. Dengan melakukan reduksi data dan mendapatkan hasil dari reduksi data tersebut maka peneliti bisa mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan detail yang bisa mempermudah peneliti untuk menganalisis sebuah data.

3. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2021 : 325) dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

4. Kesimpulan

Tahap terakhir dalam teknik analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2021 : 329) kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dimana temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Prosedur Transaksi Penjualan Berbasis Komputer di PONDOL Cafe and Resto**

Transaksi penjualan berbasis komputer adalah sebuah kegiatan yang dimulai dari pembeli melakukan pemesanan sampai pada pembayaran yang akan diinput dan diproses ke sistem dengan menggunakan perangkat pendukung yakni komputer. PONDOL Cafe and Resto memiliki 2 jenis layanan yakni

penjualan langsung yang dilakukan di cafe (dine-in & take away) serta layanan catering. Berikut merupakan prosedur transaksi penjualan pada PONDOL Cafe and Resto :

a. Layanan (Dine-in & Take Away)

1. Waiters memberikan daftar menu ke pelanggan serta menanyakan pesanan dari pelanggan tersebut.
2. Waiters memproses pesanan pelanggan dengan cara menginputnya ke sistem aplikasi MOKA POS.
3. Waiters menginformasikan pesanan ke bagian kitchen .
4. Bagian Kitchen memproses makanan dan minuman sesuai dengan pesanan pelanggan. Setelah makanan dan minuman selesai diproses waiters akan mengantar pesanan tersebut ke meja pelanggan.
5. Setelah selesai pelanggan akan melakukan pembayaran ke bagian kasir.
6. Kasir menerima pembayaran dari konsumen dan menginput transaksi pembayaran tersebut ke sistem aplikasi cafe yakni MOKA POS.

b. Layanan Catering

1. Konsumen yang ingin melakukan pesanan catering, menghubungi pihak cafe untuk melakukan pemesanan.
2. Pihak cafe mengirimkan daftar menu dan paket yang tersedia kepada konsumen.
3. Konsumen menginformasikan pilihan menu dan paket yang diinginkan serta waktu dan tempat pengantaran.
4. Pihak cafe mencatat informasi terkait pesanan dan data pemesan (nama, nomor telepon, alamat, waktu dan tempat pengantaran catering).
5. Pihak cafe memberitahu konsumen terkait pembayaran yang dimana konsumen harus membayar 50% dari total harga catering yang dipilih oleh konsumen. Kemudian pihak cafe memberikan pilihan jenis pembayaran kepada konsumen (jika konsumen akan melakukan pembayaran dengan cara transfer maka pihak cafe akan memberikan nomor rekening cafe ke konsumen)
6. Konsumen melakukan pembayaran awal yakni sebesar 50% dari total yang harus dibayarkan.
7. Satu hari sebelum waktu pesanan, pihak cafe akan menghubungi konsumen untuk mengkonfirmasi kembali terkait pesanan, waktu, dan tempat pengantaran.
8. Pihak cafe memproses pesanan dari konsumen sesuai dengan data yang sudah diterima dan mengantarkan pesanan tersebut ke tempat yang sudah ditentukan.
9. Setelah pesanan diantar, konsumen akan melakukan pelunasan pembayaran pesanan catering kepada pihak cafe.

c. Daftar Menu yang ada di PONDOL Cafe and Resto

Pilihan menu yang ada di PONDOL Cafe and Resto tergolong sangat lengkap yang terdiri dari : appetizer (hidangan pembuka), snacks (makanan ringan), sandwiches (roti lapis), noodles (aneka mie), fried rice (nasi goreng), menu nasi paket, aneka olahan sup, aneka bubur, main course (hidangan utama), aneka pasta, steak, aneka olahan sayuran, aneka olahan nasi, dessert (hidangan penutup), berbagai jenis minuman (mocktail, milkshake, special juice, mixed juice, smoothies, fresh juice, es kopi susu, manual brew, non coffee, frappe series, tea).

**Informasi yang Dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

Adapun informasi yang dihasilkan dari Sistem Informasi Akuntansi penjualan dengan aplikasi MOKA POS pada PONDOL Cafe and Resto seperti jurnal. Fitur yang ada pada sistem atau aplikasi ini memungkinkan seluruh data penjualan dan produk tersimpan dan otomatis terinput ke jurnal

harian. Jurnal biasanya berisi ringkasan dari transaksi-transaksi penjualan yang terjadi selama periode tertentu. Sistem untuk kegiatan penjualan yang digunakan cafe ini adalah aplikasi dengan model POS (*Point of Sale*) dimana aplikasi POS ini adalah aplikasi yang umumnya dipakai oleh usaha-usaha seperti cafe dan rumah makan.

**Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Komputer pada PONDOL Cafe and Resto**

Kegiatan penjualan pada PONDOL Cafe and Resto diperoleh melalui transaksi-transaksi penjualan produk makanan dan minuman yang ada di cafe ini. Sistem Informasi Akuntansi penjualan pada PONDOL Cafe and Resto sudah menggunakan sistem komputerisasi. Sistem yang digunakan oleh cafe ini adalah aplikasi MOKA POS (*point of sale*) yang merupakan sebuah perangkat lunak yang berfungsi untuk mengendalikan seluruh proses kegiatan transaksi penjualan. Mulai dari penerimaan orderan/pesanan dari pelanggan, penginputan pesanan ke sistem, sampai pada penerimaan pembayaran dari pelanggan.

Untuk menilai efektivitas Sistem Informasi Akuntansi penjualan berbasis komputer yang ada pada PONDOL Cafe and Resto, diukur berdasarkan penilaian efektivitas menurut indikator keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi penjualan dari DeLone & McLean (1992) dalam Riyanto dan Hatmawan (2020 : 29-31).

Berikut merupakan tabel perbandingan antara indikator keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi penjualan dengan prakteknya di PONDOL Cafe and Resto serta hasil analisis dari peneliti yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 1  
Analisis Efektivitas Berdasarkan Indikator Keberhasilan SIA

No	Indikator Keberhasilan SIA Menurut DeLone & McLean dalam Riyanto dan Hatmawan (2020: 29-31)	Penerapan di PONDOL Cafe and Resto	Hasil Analisis
1	<i>System Quality</i> (Kualitas Sistem) adalah kualitas dari kombinasi <i>hardware</i> dan <i>software</i> dalam sistem informasi.	Berdasarkan hasil penelitian proses transaksi penjualan pada PONDOL Cafe and Resto telah ditunjang dengan hardware dalam hal ini perangkat komputer dan software yakni aplikasi MOKA POS yang memadai serta dapat digunakan untuk menunjang kelancaran kegiatan transaksi penjualan dari cafe ini. Namun, masih terdapat beberapa kendala ringan dalam pengaplikasian sistem seperti sistem yang kadang mengalami eror ketika telah memproses begitu banyak transaksi.	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi penjualan berdasarkan indikator Kualitas Sistem pada PONDOL Cafe and Resto sudah cukup baik dan memenuhi kriteria dari teori karena cafe ini telah memiliki fasilitas penunjang yaitu hardware dan software untuk kegiatan penjualannya. Namun dalam penerapannya sistem MOKA POS memerlukan pembaharuan secara berkala serta peningkatan penyimpanan agar bisa meminimalisir terjadinya eror pada sistem.
2	<i>Information Quality</i> (Kualitas Informasi) merupakan hasil atau <i>output</i> yang dihasilkan	Kualitas informasi dari penggunaan sistem aplikasi MOKA POS sangatlah dapat	Indikator Kualitas Informasi yang dijalankan oleh PONDOL Cafe and Resto sudah terpenuhi

	<p>oleh sebuah sistem informasi. Kualitas informasi dapat dilihat dari beberapa unsur seperti : kelengkapan, relevansi, akurasi, ketepatan waktu</p>	<p>diandalkan. Salah satu informasi yang berasal dari MOKA POS ini adalah jurnal penjualan harian. Dimana jurnal tersebut memuat semua transaksi penjualan selama sehari dan dari jurnal tersebut admin bisa dengan mudah memperoleh data dan informasi terkait penjualan yang nantinya akan direkap dan dilaporkan kepada pemilik.</p>	<p>dan terlaksana sesuai dengan teori yang ada dimana unsur-unsur dalam kualitas sistem informasi yakni : kelengkapan, relevansi, akurasi, dan ketepatan waktu telah terpenuhi dan berjalan dengan baik sehingga dapat membantu perusahaan dalam kegiatan penjualannya.</p>
3	<p><i>Service Quality</i> (Kualitas Layanan) merupakan kualitas dukungan yang diterima pengguna dari perusahaan yang menyediakan sistem informasi yang berguna untuk kelancaran operasional sebuah usaha. Dapat dilihat dari 2 hal yaitu : pembaharuan sistem dan keamanan arsip data.</p>	<p>Kualitas layanan terbagi atas 2 hal utama yaitu pembaharuan sistem dan keamanan arsip data. Sistem yang digunakan oleh PONDOL Cafe and Resto terdiri dari hardware (komputer) dan software (aplikasi). Dimana dalam pelaksanaannya PONDOL Cafe and Resto selalu melakukan pembaharuan sistem aplikasi yakni MOKA POS secara rutin namun untuk hardware yang digunakan yaitu perangkat komputer tidak ada perawatan secara rutin. Pihak cafe hanya akan melakukan perawatan atau penggantian jika perangkat komputer tersebut sudah tidak berfungsi. Sedangkan dari segi keamanan arsip data, MOKA POS dapat menyimpan data dan informasi terkait penjualan dengan aman karena akses untuk membuka fitur yang berisi semua data dan informasi penjualan terbatas hanya dapat dibuka oleh admin dan pemilik saja.</p>	<p>Indikator kualitas layanan Sistem Informasi Akuntansi penjualan yang dipakai yaitu MOKA POS jika dilihat dari sisi pembaharuan sistem dapat diketahui bahwa pihak cafe lebih terfokus pada software yang digunakan dengan melakukan pembaharuan berkala untuk software tersebut padahal hardware juga berperan penting dalam kelancaran sistem MOKA POS tersebut. Kemudian jika dilihat dari sisi keamanan arsip data, sistem aplikasi MOKA POS sudah berjalan dengan baik sesuai dengan teori yang ada.</p>
4	<p><i>Use</i> (Penggunaan) Penggunaan yang dimaksud adalah seberapa sering pengguna (<i>user</i>) memakai sistem informasi.</p>	<p>Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi penjualan yaitu MOKA POS pada PONDOL Cafe and Resto selalu digunakan setiap hari hal ini dikarenakan segala proses transaksi penjualan dimulai dari input orderan sampai pada transaksi penerimaan pembayaran semuanya melalui MOKA POS ini. Namun jika sistem eror maka pencatatan</p>	<p>Indikator penggunaan sistem informasi y pada PONDOL Cafe and Resto telah berjalan dan terlaksana dengan baik dimana sistem penjualan yakni MOKA POS intensitas penggunaannya sangat sering bahkan selalu digunakan hal itu berarti indikator penggunaan yang berlangsung pada cafe ini telah sesuai dengan teori yang ada.</p>

		transaksi akan dilakukan secara manual.	
5	<p><i>User Satisfaction</i> (Kepuasan Pemakai) Tingkat kepuasan pengguna sistem tergantung beberapa faktor yaitu : fitur atau konten sistem yang mudah dipahami, format atau bentuk output yang bisa dihasilkan sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna, kemudahan penggunaan dimana sistem yang digunakan harusnya mudah dipahami sehingga pengguna tidak kesulitan untuk mengoperasikan sistem tersebut.</p>	<p>Dalam penerapannya para karyawan merasa puas dengan adanya sistem aplikasi MOKA POS hal ini dikarenakan terdapat fitur-fitur yang bisa membantu mempermudah pekerjaan mereka juga sistem aplikasi ini sangat mudah dipahami dan dijalankan.</p>	<p>Indikator Kepuasan Pemakai dalam hal ini yang menjadi pemakai Sistem Informasi Akuntansi penjualan MOKA POS adalah para karyawan yang ada di PONDOL cafe and resto khususnya waiters dan kasir merasa sangat puas dan terbantu dengan keberadaan sistem aplikasi MOKA POS. Hal tersebut berarti Sistem Informasi Akuntansi penjualan telah berjalan dengan efektif dan sesuai dengan teori.</p>
6	<p><i>Net Benefit</i> (Keuntungan Perusahaan) Manfaat yang didapatkan perusahaan merupakan dampak (<i>impact</i>) dari keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja serta produktivitas tingkat penjualan.</p>	<p>Dengan adanya sistem aplikasi MOKA POS ini pihak cafe mendapatkan begitu banyak keuntungan diantaranya ini seperti peningkatan produktivitas penjualan serta membuat para karyawan lebih kompeten dan terampil dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi penjualan karena telah terlatih dengan sistem MOKA tersebut.</p>	<p>Indikator Keuntungan Perusahaan telah tercapai dengan sangat baik hal ini dapat dilihat dari peningkatan produktivitas penjualan serta peningkatan keterampilan para karyawan selama aplikasi MOKA POS ini dijalankan. Hal itu berarti pada penerapannya sistem aplikasi MOKA POS berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan itu berarti indikator ini telah tercapai dan berlangsung sesuai dengan teori yang ada.</p>

Sumber : Data Olahan

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Sistem Informasi Akuntansi penjualan yang diterapkan oleh PONDOL Cafe and Resto telah menggunakan teknologi komputerisasi dengan Sistem Informasi Akuntansi penjualan yaitu aplikasi MOKA POS. Sedangkan untuk CV JOLAMIAN sendiri belum menggunakan sebuah sistem yang terintegrasi yang bisa digunakan untuk mengolah data dan informasi tentang usaha-usaha yang ada didalamnya yaitu PONDOL Cafe and Resto dan Bengkel Jolamian.
2. Prosedur penjualan yang ada di PONDOL Cafe and Resto telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan SOP prosedur penjualan pada umumnya. Dimana semua pihak-pihak yang terlibat dalam prosedur ini menjalankan pekerjaannya sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing juga didukung dengan komunikasi dan kerjasama yang baik antara satu sama lain membuat proses kegiatan penjualan dapat lebih terarah dan berjalan dengan baik.
3. Informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam hal ini MOKA POS belum lengkap dikarenakan informasi yang dihasilkan hanya berupa jurnal penjualan

harian yang dimana usaha seperti cafe seharusnya membutuhkan sistem yang bisa menghasilkan informasi berupa laporan keuangan secara lengkap untuk mempermudah pihak cafe dalam melakukan pemeriksaan serta evaluasi berkaitan dengan laporan keuangan.

4. Sistem Informasi Akuntansi penjualan berbasis komputer yang diterapkan oleh PONDOL Cafe and Resto telah terlaksana dengan efektif hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan. Dimana penerapan atau praktek yang dilakukan oleh cafe ini telah sesuai dan memenuhi kriteria yang ada mengenai pengukuran efektivitas yang dilihat dari indikator keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi menurut teori dari DeLone & McLean yang terdiri dari 6 indikator.

### **Saran**

1. Dalam penerapan sistem MOKA POS ini, pihak cafe perlu lebih memperhatikan perangkat penunjang yang digunakan dalam pengaplikasian sistem MOKA POS namun tidak hanya terfokus pada perawatan *softwarena* saja melainkan perlu juga memperhatikan keadaan *hardware* yang digunakan dalam hal ini perangkat komputer. Sebaiknya dilakukan pengecekan dan perawatan secara berkala pada sistem dan teknologi yang digunakan. Kemudian saran untuk pihak CV adalah sebaiknya menggunakan sistem yang terintegrasi agar supaya pengolahan data dan informasi terkait usaha-usaha yang ada didalamnya yakni PONDOL Cafe and Resto dan Bengkel Jolamian dapat dilakukan dengan cepat, akurat, dan tepat waktu sehingga bisa menghasilkan sebuah informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan manajemen.
2. Prosedur penjualan sudah dijalankan dengan sangat baik saran bagi pihak cafe agar lebih meningkatkan kerjasama antara sesama karyawan agar pelayanan yang diberikan kepada para konsumen juga akan lebih baik sehingga bisa membuat para konsumen senang dan puas dengan pelayanan yang diberikan.
3. Sebaiknya pihak cafe tetap memanfaatkan teknologi informasi dalam hal ini sebuah sistem yang dapat menunjang kegiatan penjualan. Namun akan lebih baik jika pihak cafe mengupdate atau mengganti sistem yang digunakan dengan sistem yang bisa menghasilkan informasi yang lengkap, tidak hanya data tentang penjualan melainkan sistem yang dapat mengolah data data penjualan tersebut menjadi sebuah laporan keuangan yang lengkap tidak hanya sampai dijurnal saja.
4. Untuk meningkatkan produktivitas penjualan dan meningkatkan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi penjualan berbasis komputer, pihak cafe sebaiknya tetap menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dalam kegiatan penjualannya dengan lebih memperhatikan kualitas sistem, fitur-fitur yang tersedia dalam sistem, serta kelengkapan dokumen yang bisa dihasilkan oleh sistem tersebut sehingga dapat membantu dan mempermudah dalam pengelolaan keuangan dari cafe serta dapat digunakan untuk pemeriksaan, evaluasi, serta perhitungan kewajiban dalam hal ini pajak yang akan disetorkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim. 2021. *PENGEMBANGAN UMKM (Kebijakan, Strategi, Digital, Marketing dan Model Bisnis UMKM)*. Cetakan ke-satu. PT.Refika Aditama : Bandung.
- DataIndonesia.Id. Berapa Jumlah Data UMKM di Indonesia. Januari 2022. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia>
- Dewi, Arysta Dewi, Kresnandra. (2020). *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kemampuan Teknis Pengguna pada Kinerja Individual Lembaga Perkreditan Desa*. E-jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis:Universitas Udayana.
- Diskopukm.sulutprov.go.id. RENSTRA. [https://diskopukm.sulutprov.go.id/1-content/uploads/Lakip\\_DKK/RENSTRA\\_2016-2021.pdf](https://diskopukm.sulutprov.go.id/1-content/uploads/Lakip_DKK/RENSTRA_2016-2021.pdf)
- Egy Juwita. 2019. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan Pada City Ice Cream Cafe. Volume V*. Jurnal Stindo Profesional.
- Herlina. 2019. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Badan Layanan Umum Balai Kesehatan Mata Masyarakat Makassar*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hutahaean, Jeperson. 2014. *Konsep Sistem Informasi*. Deepublish Publisher. Yogyakarta.
- Ireappos.com. Kriteria UMKM Terbaru PP No.7 Tahun 2021. 09 juni 2021. <https://www.ireappos.com/news/id/kriteria-imkm-terbaru/>
- Kemenkopukm.go.id. Data UMKM. <https://kemenkopukm.go.id/data-umkm/>
- Kieso *et al*. 2019. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Cetakan Ketiga. Salemba Empat : Jakarta
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat :UPP AMP YPKN.
- Lubis (2020). *Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Minyak Kelapa Sawit Pada PT.PERKEBUNAN NUSANTARA III(PERSERO) MEDAN*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Marina, *et al* .2018. *Sistem Informasi Akuntansi, Teori dan Praktikal*. UMSurabaya Publishing : Surabaya.
- Masruri. 2017. *Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan*.Akademia Permata. Padang.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.

- Pen.Kemenkeu.go.id. Pengaruh Covid-19 Atas Kondisi Sosial Ekonomi Global 2020.  
<https://pen.kemenkeu.go.id/in/page/sosialekonomiglobal>
- Peraturan.BPK.go.id. Peraturan Pemerintah (PP) No.7 Tahun 2021.  
<https://peraturan.bpk.go.id/home/details/pp-no-7-tahun-2021>
- Peraturan.BPK.go.id. Undang-undang (UU) No.20 Tahun 2008.  
<https://peraturan.bpk.go.id/home/details/uu-no-20-tahun-2008>
- Pohan Chairil. 2021. *Kebijakan Dan Administrasi Perpajakan Daerah Di Indonesia*. Penerbit Pt Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Purnairawan dan Saatroadmodjo. 2021. *Pengantar Akuntansi*. CV.Media Sains Indonesia, Bandung : Jawa Barat
- Riyanto & Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. Deepublish Publisher. CV BUDI UTAMA.
- Romney, Steinbart. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Kelima. Salemba Empat : Jakarta
- Saragih.R.A. (2019). *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Sistem Penjualan Pada PT.ALFA SCORPII CABANG BAGAN BATU*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis : Universitas Medan Area.
- Sawir. Muhammad. (2020). *Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Deepublish
- Smesco.co.id. .Saatnya UMKM Naik Kelas, Yuk Daftarkan Bentuk Usahamu Menjadi CV atau PT. 02 november 2021. <https://smesco.go.id/berita/daftarkan-bentuk-usahamu-menjadi-cv-atau-pt>
- Sri Mulyani, *et al* .2019. *Sistem Informasi Akuntansi : Aplikasi Sektor Publik*. Unpadd Press : Bandung.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi Kedua Cetakan ke-3. Penerbit Alfabeta: Bandung
- Turner, Weickgenannt, dan Mary Cay Copeland. 2016. *Accounting Information System: Controls and Process*: Wiley
- Warren *et al*. 2016. *Pengantar Akuntansi Indonesian Adaptation*. Cetakan Ketiga. Salemba Empat : Jakarta
- Yusuf. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Cetakan Ke-4. KENCANA. Jakarta
- Zamzami, *et al*, 2021.*System Informasi Akuntansi*. Gadjah Mada University Press : Yogyakarta